

ABSTRAK

Sintiya Septa Dwi Pratiwi 200521100056. “Gerakan Sosial Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Surabaya dalam Mempopulerkan Kembali Pakaian Khas Nusantara”. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai proses dan bentuk gerakan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Surabaya dalam Mempopulerkan Kembali Pakaian Khas Nusantara. Pada era kini masyarakat banyak mengagumi budaya-budaya populer dari luar negeri, dan mengesampingkan budaya sendiri. Muncul adanya normalisasi terhadap budaya asing dan memandang aneh budaya sendiri. KKI atau Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia di Surabaya menjadi salah satu komunitas yang memiliki kontribusi aktif dalam mempopulerkan kembali pakaian-pakaian tradisional. Komunitas ini terbentuk atas dasar kepedulian terhadap pelestarian budaya tradisional.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Etnografi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan pada analisis data melalui beberapa tahapan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, identifikasi data, deskripsi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap terakhir guna memastikan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Surabaya aktif melakukan gerakan sosial mempopulerkan kembali kain dan juga kebaya sebagai pakaian tradisional yang dapat dikenakan dalam momentum apapun. Bentuk gerakan sosial yang telah Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Surabaya lakukan adalah bekerjasama dengan *Institut Francais Indonesia (IFI)*, kerjasama dengan *PT Viva Cosmetic*, yoga bersama, paduan suara, *cooking show*, jalan bersama dengan menggunakan kain dan kebaya, karawitan, *talk show*, serta halal bihalal. Sejumlah kegiatan tersebut menjadi wadah bagi Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Surabaya untuk mempromosikan serta mempopulerkan kembali kain dan juga kebaya kepada masyarakat.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Kain, Kebaya, Budaya, Tradisional

ABSTRACT

Sintiya Septa Dwi Pratiwi 200521100056. "The Social Movement of the Indonesian Kain and Kebaya Community (KKI) Surabaya in Repopularizing Traditional Nusantara Attire". Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. 2024.

This research aims to find out and describe the process and form of social movements carried out by the Indonesian Kain and Kebaya Community (KKI) Surabaya in Repopularizing Tradisional Nusantara Attire. In the current era, the society admires many popular cultures from abroad, and puts aside our own culture. There is a normalization of foreign culture and a strange view of one's own culture. KKI or Komunitas Kain and Kebaya Indonesia in Surabaya is one of the communities that has an active contribution in repopularizing traditional attire. This community was formed out of concern for the preservation of traditional culture.

In this study, the method used is a qualitative research method with an ethnographic approach. The data collection methods used are observation, interview, and documentation. While in data analysis through several stages starting from data collection, data reduction, data identification, data description, data presentation, and the last is drawing conclusions. In the last stage to ensure the validity of the data is done by triangulating sources.

The results showed that the Indonesian Kain and Kebaya Community (KKI) Surabaya actively carried out a social movement to re-popularize the cloth and also kebaya as traditional attire that can be worn in any momentum. The forms of social movements that the Indonesian Kain and Kebaya Community (KKI) Surabaya has carried out are in collaboration with Institut Francais Indonesia (IFI), collaboration with PT Viva Cosmetic, yoga together, choir, cooking show, walking together using cloth and kebaya, karawitan, talk show, and halal bihalal. A number of these activities became a forum for the Indonesian Kain and Kebaya Community (KKI) Surabaya to promote and popularize fabrics and kebaya to the public.

Keywords: Social Movement, Fabric, Kebaya, Culture, Traditional